

**PERAN BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS (BLKK)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA
SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN
PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

UMMU HANI FAUZI

NIM 4118009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PERAN BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS (BLKK)
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA
SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN
PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

UMMU HANI FAUZI

NIM 4118009

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Hani Fauzi

NIM : 4118009

Judul skripsi : **Peran Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 November 2023

Yang menyatakan,



Ummu Hani Fauzi

NIM. 4118009

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H.
Jl. Jenggala No 69 Perum Gama Permai Pekalongan

Lamp : 1 (satu) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ummu Hani Fauzi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalammualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Ummu Hani Fauzi

NIM : 4118009


Judul Skripsi : **Peran Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 17 November 2023

Pembimbing,


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id


PENGESAHAN

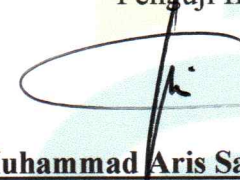
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Ummu Hani Fauzi**
NIM : **4118009**
Judul : **Peran Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK)
Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya
Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan**
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 6 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.
NIP. 198510122015031004

Pekalongan, 7 Desember 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Think globally and act locally.

(Gus Imam Bahaudin, S.Sy)

Kepala dan hati yang baik adalah kombinasi yang hebat, tapi jika Anda menambahkan lidah dan pena yang terpelajar, maka Anda memiliki sesuatu yang istimewa.

(Nelson Mandela)

Biarkan rencanamu menjadi gelap tak bisa ditembus seperti malam, tapi sekali kau bergerak, menerjang bagaikan halilintar.

(Sun Tzu)

Ciptakan sejarah sebaik mungkin, nikmati setiap prosesnya dan ambil hikmahnya.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat syafaatnya di dunia dan di akhirat, amiiien. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muro Hadi Fauzi dan Ibu Siti Khotimatun yang selalu memberikan yang terbaik untukku dalam segala hal, selalu mendoakan kesehatan dan kesuksesanku. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkahmu.
2. Keluargaku, mbakku Ummi Millatun Nayyiroh Fauzi yang selalu mendukung apapun yang menjadi keputusanku, masku Abi Ubaidillah Fauzi yang selalu aku repotkan dalam urusan teknologi, dan adikku Ummi Maziatul Milla Fauzi yang selalu menjadi partner tukar pikir dalam segala hal.
3. Bapak K.H. Misbahudin beserta Ibu Nyai Luwiyah, segenap keluarga ndalem dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Yaqin yang telah menerima dan membimbing saya dalam kebenaran dan kebaikan.
4. Segenap pengurus BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin dan santri yang mengikuti pelatihan yang telah mengizinkan diadakannya penelitian ini.
5. Semua santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin yang sudah mewarnai hari-hariku dan menjadi bagian dari cerita perjalananku.

6. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018 dan Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



ABSTRAK

UMMU HANI FAUZI. Peran Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Dalam Meningkatkan Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan.

Pemerintah berupaya meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan maju dalam menghadapi bonus demografi. Untuk merespon bonus demografi dan era derupsi yang menjadi tantangan dan peluang bagi Indonesia. Melalui Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) berupaya mewujudkan visi-misi pemerintah dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing global. Kemnaker melalui Balai Latihan Kerja Komunitas sebagai bantuan pemerintah kepada lembaga non pemerintah keagamaan seperti pondok pesantren. Salah satu lembaga yang mendapat bantuan yaitu Pondok Pesantren Nurul Yaqin sebagai mitra dan fasilitator dalam pelatihan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri dan faktor pendukung dan penghambat peran Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilaksanakan yaitu di Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Nurul Yaqin berada di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini, diantaranya yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan teknik yang berbeda. Selanjutnya untuk teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelatihan di Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Nurul Yaqin sebagai mitra pemerintah dalam menjalankan pelatihan bagi santri memberikan dampak positif. Adanya pelatihan dapat mengembangkan keterampilan santri dibidang desain grafis, memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan kemampuannya melalui usaha percetakan yang difasilitasi oleh pondok pesantren dimana dalam operasional yang menjalankan santri. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelatihan dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: Balai Latihan Kerja Komunitas, Sumber Daya Santri, dan Pondok Pesantren

ABSTRACT

UMMU HANI FAUZI. *The Role of the Community Work Training Center (BLKK) in Improving the Resources of Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan.*

The government seeks to improve superior and advanced human resources in the face of demographic bonuses. To respond to the demographic banus and the era of disruption which is a challenge and opportunity for Indonesia. Through the Ministry of Manpower (Kemnaker), it seeks to realize the government's vision and mission in preparing competent and globally competitive workforce. The Ministry of Manpower through the Community Vocational Training Center as government assistance to religious non-governmental institutions such as Islamic boarding schools. One of the institutions that received assistance was Pondok Pesantren Nurul Yaqin as a partner and facilitator in training. The purpose of this study is to determine the role of the Community Work Training Center in improving the quality of student resources and the supporting and inhibiting factors of the role of the Community Work Training Center of Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan.

This type of research is field research using a qualitative approach. The research was carried out at the Nurul Yaqin Islamic Boarding School Community Work Training Center located in Tegalmati Village, Petarukan District, Pemalang Regency. The data sources in this study used primary data and secondary data. As for the data collection techniques of this research, including using observation, interviews, and documentation. For data validity using data triangulation from various sources at various times and different techniques. Furthermore, for data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation and conclusion drawing.

The results of this research reveal that training at the Nurul Yaqin Islamic Boarding School Community Work Training Center as a government partner in carrying out training for students has a positive impact. The training can develop students' skills in the field of graphic design, providing opportunities for students to develop their abilities through printing businesses which are facilitated by Islamic boarding schools where the operations are run by students. The supporting and inhibiting factors for training are due to two factors, namely internal factors and external factors.

Keywords: *Community Work Training Center, Santri Resources, and Islamic Boarding School*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. AM. M. Hafidz M, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. M. Aris Safi'i, M.E.I selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Happy Sista Devy, M.M selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) penulis.
10. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta para staf.

11. Segenap keluarga besar pondok pesantren Nurul Yaqin dan BLKK pondok pesantren Nurul Yaqin yang telah banyak membantu dalam memperoleh data penelitian yang saya perlukan.
12. Kedua orang tuaku Bapak Muro Hadi Fauzi dan Ibu Siti Khotimatun serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
13. Sahabat-sahabat dan teman-temanku yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka adanya kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 November 2023



Ummu Hani Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Peran	13
2. Analisis SWOT	16
3. Balai Latihan Kerja Komunitas	18
4. Sumber Daya Manusia	22
5. Pondok Pesantren	27
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
B. Macam penelitian	38
C. Pendekatan penelitian	39
D. Subjek penelitian	39
E. Teknik mengumpulkan data	39
F. Teknik analisis data	41
G. Teknik keabsahan data	42

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Profil Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Nurul Yaqin	44
2. Struktur Pengurus	45
3. Program Balai Latihan Kerja Pondok Pesantren Nurul Yaqin	45
4. Fokus Keterampilan	46
5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program	47
6. Sarana Prasarana	48
B. Hasil Penelitian	48
1. Peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri	48
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Peran Balai Latihan Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan	61
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kualitas Santri	64
 BAB V PENUTUP	 67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	 70
LAMPIRAN	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	III
3. Lampiran 3	IV
4. Lampiran 4	VI
5. Lampiran 5	VII
6. Lampiran 6	XIII
7. Lampiran 7	XIV
8. Lampiran 8	XV
9. Lampiran 9	XVI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṯ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	’	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...◌َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...◌َ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

سُئِلَ - suila

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا.....َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي.....ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و.....ُ	Dhammah dan wawu	U	u dan garis di atas

4. Ta Marbutoh

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ raudāh al-aṭfāl

raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ talḥah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
الْبِرُّ	Ditulis	<i>al-birru</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَمَرُ	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيعُ	Ditulis	<i>al-badi'u</i>
الْجَلَالُ	Ditulis	<i>al-jalālu</i>

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

7. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ

Ditulis

Umirtu

شَيْءٌ

Ditulis

Syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil 'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

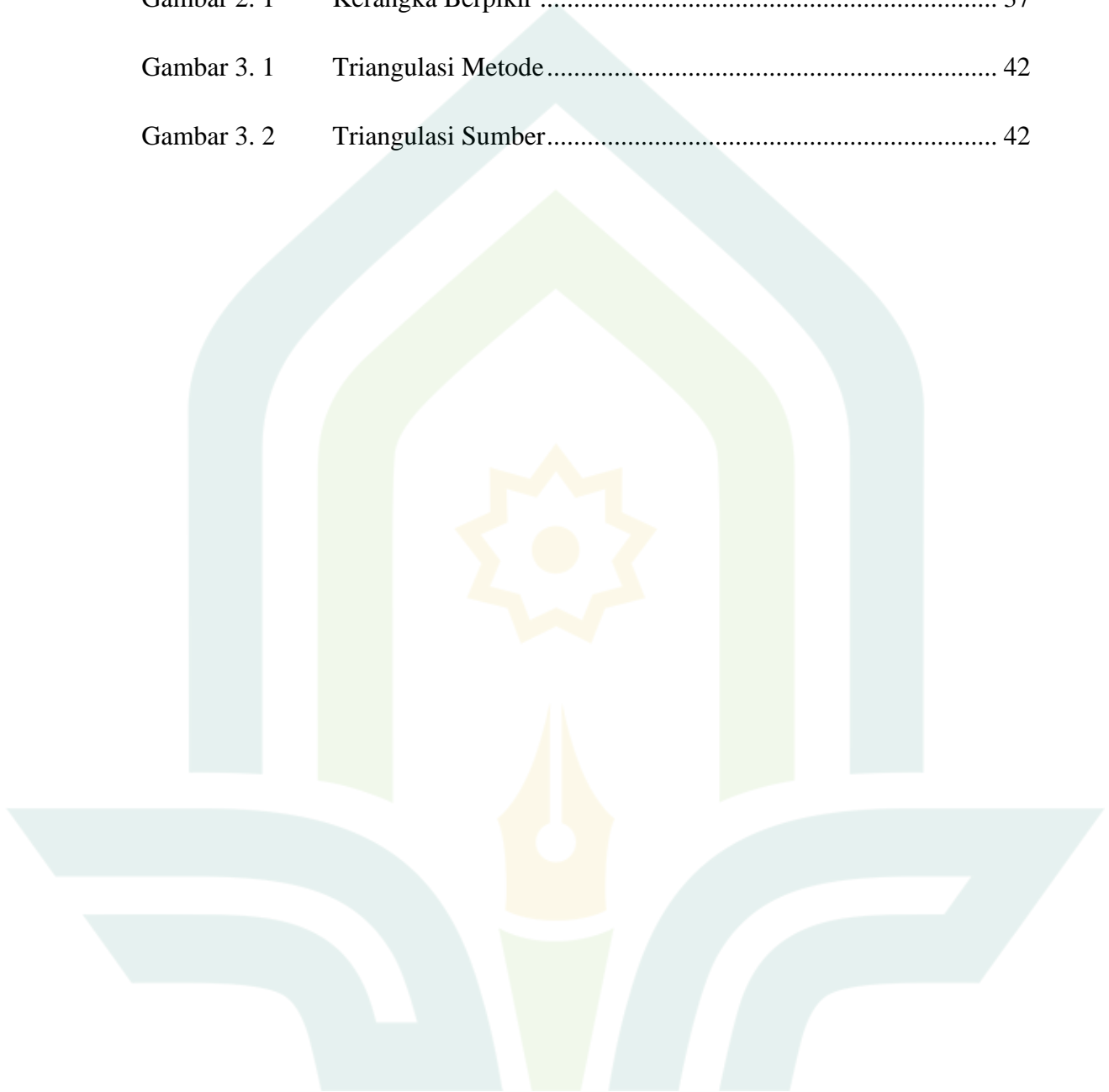
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2020-2022.....	2
Tabel 1. 2	Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020-2022	3
Tabel 1. 3	Data Santri yang Mengikuti Pelatihan Per Tahun	7
Tabel 4. 1	Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi.....	46
Tabel 4. 2	Sarana Prasarana Jurusan Teknologi dan Informatika	48
Tabel 4. 3	Informan Penelitian BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin	49
Tabel 4. 4	Data Santri yang Mengikuti Pelatihan Per Tahun	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir	37
Gambar 3. 1	Triangulasi Metode.....	42
Gambar 3. 2	Triangulasi Sumber.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	I
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Pengasuh.....	III
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Kepala BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin.....	IV
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Instruktur BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin.....	VI
Lampiran 5	Transkrip Wawancara Santri Pelatihan BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin	VII
Lampiran 6	Permohonan Izin Penelitian	XIII
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian	XIV
Lampiran 8	Bukti Observasi dan Dokumentasi	XV
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	XVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia termasuk negara berkembang, yang dihadapkan dengan berbagai tantangan ekonomi seperti kemiskinan karena tingginya tingkat pengangguran dan pendidikan. Ketenagakerjaan merupakan komponen penting dari pembangunan ekonomi. Kondisi ekonomi dan perdagangan yang terus berubah menyebabkan berubahnya kondisi perekonomian dan perindustrian yang berdampak pada jumlah tenaga kerja.

Komponen terpenting dari pembangunan ekonomi adalah sumber daya. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Namun dari kedua sumber daya tersebut, sumber daya manusia paling penting karena berperan sebagai penggerak dalam mengelola sumber daya lainnya (Dimiyati, 2018).

Manusia diharapkan semakin kreatif, inovatif, dan kompeten di era industri 4.0 supaya dapat bersaing di pasaran nasional, regional, dan internasional di tengah kemajuan teknologi dan isu global dimana banyak tenaga manusia dialihkan ke tenaga mesin (Ihsan, 2020). Namun, Kementrian Industri berpendapat bahwa yang perlu ditingkatkan adalah bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing tidak hanya dengan kecerdasan teoritis, tetapi juga berupaya menciptakan sumber

daya manusia terampil sehingga membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat.

Sesuai hasil data dari Badan Pusat Statistik (BPS) taraf pengangguran terbuka di Indonesia di bulan Agustus 2022 memasuki angka 5,86% dibanding tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,63% dari jumlah 6,49% (Terbuka, 2022). Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2022 mencapai 5,57% dibanding tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,38% dari jumlah 5,95% (*BRSbrsInd-2022*). Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pemalang tingkat pengangguran terbuka mencapai 6,63% pada tahun 2022 dimana mengalami penurunan sebesar 0,08% dari tingkat 6,71% pada tahun 2021. Adanya penurunan dari tahun ke tahun baik dari tingkat nasional sampai tingkat kabupaten akan tetapi fenomena pengangguran masih menjadi masalah dalam pembangunan.

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2020-2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Kabupaten Pekalongan	6.97	4.28	3.23
Kabupaten Pemalang	7.64	6.71	6.63
Kabupaten Tegal	9.82	9.97	9.64

Sumber: BPS Jawa Tengah (2022)

Selaras dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indonesia berada di urutan ke 107 dari 189 negara di dunia. Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia sejajar dengan Filipina dan masih di bawah

Singapura, Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam. Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, terlihat pada tahun 2020 Indeks Pembangunan Manusia sebesar 71.94, tahun 2021 Indeks Pembangunan Manusia sebesar 72.29, tahun 2022 Indeks Pembangunan Manusia sebesar 72.91 (Geografika & Aufa Azizah, 2022).

Tabel 1. 2 Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020-2022

Dimensi/Indikator	2020	2021	2022
Umur panjang dan hidup sehat			
Umur harapan hidup saat lahir (UHH)	71.47	71.57	71.85
Pengetahuan			
Harapan lama sekolah (HLS)	12.98	13.08	13.10
Rata-rata lama sekolah (RLS)	8.48	8.54	8.69
Standar hidup layak			
Pengeluaran riil per kapita	11.013	11.156	11.479
Indeks pengembangan manusia (IPM)	71.94	72.29	72.91

Sumber: BPS Nasional (2022)

Sumber daya manusia menjadi ujung tombak pembangunan negara. Sebagai negara terpadat penduduk di tengah bonus demografi, Indonesia dihadapkan oleh peluang sekaligus tantangan. Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas akan membantu kemajuan negara. Namun, di negara berkembang seperti Indonesia, masalah sumber daya manusia tetap menjadi tanggung jawab pemerintah. Ketersediaan sumber daya manusia di Indonesia harus dibarengi dengan kesempatan kerja dan gaji yang memadai. Tersedianya lapangan pekerjaan dan upah yang layak akan meningkatkan

taraf hidup masyarakat. Semakin rendah tingkat kemiskinan dan pengangguran, semakin rendah pula tingkat ketimpangan sosial dan terciptanya kemakmuran.

Setiap individu, organisasi, dan perusahaan, khususnya negara, dalam hal ini Pemerintah, mempunyai keharusan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai cara sudah dilaksanakan oleh pemerintah, mulai dari pendidikan, adanya sekolah kejuruan, program pelatihan, serta pendampingan masyarakat langsung, seperti pendampingan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis masyarakat, serta berbagai usaha lainnya (Suyeno, 2022).

Salah satu peran pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan pelatihan yang dari Kementerian Tenaga Kerja (KEMNAKER) melalui Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) yang merupakan program di bidang lokasi melalui tahap kemitraan di lembaga pendidikan keagamaan atau non pemerintah. Salah satunya adalah pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan non pemerintah yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan. Namun, pesantren berfungsi lebih dari sekedar lembaga pendidikan agama; mereka juga ikut membentuk karakter manusia yang sesuai dengan ajaran agama.

Pendidikan merupakan tempat yang tepat dalam berinvestasi untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup mengingat peran pendidikan sangat penting bagi kemajuan hidup bangsa dan negara.

Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang bergerak di luar sistem pendidikan formal di lingkungan masyarakat. Pendidikan non formal memiliki pembelajaran mengenai kecakapan hidup yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bersifat fleksibel yang dapat menembus keseluruhan lapisan masyarakat (Astikaningtyas, 2022). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 1991 bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan non formal ialah untuk melayani warga, sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan mutu kehidupannya, serta membimbing masyarakat untuk belajar agar memiliki pengetahuan dan sikap mental yang dapat digunakan untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Laila & Salahudin, 2022).

Hubungan antara pendidikan non formal dengan pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah cara untuk menggali proses belajar masyarakat dan berlatih secara sistematis untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan sekarang maupun yang akan datang, dengan memaknai belajar mengetahui, belajar berbuat, belajar hidup bersama, dan belajar menjadi seseorang dalam waktu yang bersamaan dan berkesinambungan (James A.F Stoner, 1988).

Salah satu lembaga pendidikan keagamaan non pemerintah yang mendapat bantuan tersebut adalah Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan yang diberi nama Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Nurul Yaqin. Pondok Pesantren Nurul Yaqin adalah pondok pesantren yang

bertempat di Jalan Raden Saleh RT 11 RW 11 Kebojo Petarukan, mayoritas santrinya merupakan pelajar mulai dari SMP/MTs sampai mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pengajarannya yaitu tradisional modern. Peranan pelatihan merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan keterampilan santri yang tepat guna mengembangkan minat dan kondisi di lingkungan masyarakat.

Balai Latihan Kerja Komunitas Pondok Pesantren Nurul Yaqin berada di Jalan Putat Desa Tegalmati, Petarukan dengan jurusan Teknologi Informasi Komunikasi dengan fokus desain grafis merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diselenggarakan oleh pemerintah. Alasan pengambilan desain grafis karena melihat potensi santri yang antusias di bidang teknologi dan peluang di dunia kerja. Petarukan merupakan kecamatan yang berada di jalur pantai utara dimana kegiatan ekonominya cenderung lebih modern kebanyakan masyarakat bekerja dibidang industri dan usaha mikro. Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) berdiri pada tahun 2020 bertepatan dengan masa pandemi Covid-19 dengan pelatihan berupa menggambar desain melalui perangkat lunak *CorelDRAW*. Adapun pelatihan di BLKK berbasis kompetensi yang mengacu pada kompetensi tertentu dan pelatihan swadana yang dilaksanakan atas dasar permintaan konsumen pelatihan. Salah satu stimulasi yang diberikan berupa gedung dan alat pelatihan kepada lembaga yang mengelola.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan di BLKK sudah tiga kali pelatihan terhitung dari tahun 2021-2023 yang diikuti oleh 16 peserta pelatihan setiap

tahunnya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 40 hari dimulai dari pukul 07.30 sampai 16.00 WIB. Adapun yang dipelajari selama pelatihan yaitu membuat desain grafis melalui perangkat lunak *CorelDRAW* mulai dari bentuk animasi, logo, pembuatan plamflet, liflet, dan kartu anggota. Gambar desain tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam kaos, gelas mug, pin, dan gantungan kunci. Selain pembuatan desain melalui perangkat lunak *CorelDRAW*, peserta juga dilatih penggunaan *microsoft office* seperti *microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft power point* dan didukung dengan materi kewirausahaan selama 2 hari sebagai bekal bagi para peserta untuk dapat menjadi pengusaha setelah mengikuti pelatihan yang di instrukri oleh pengajar yang kompeten dan pemateri yang ahli di bidangnya.

Tabel 1. 3 Data Santri yang Mengikuti Pelatihan Per Tahun

Tahun	2021	2022	2023
Jumlah santri	6	2	2

Sumber: Dokumen Laporan BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin

Pelatihan yang diselenggarakan oleh BLKK memberikan kesempatan kepada santri yang sudah memasuki usia 18 tahun supaya dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada santri dalam menghadapi dunia kerja. Salah satu santri yang mengikuti pelatihan yaitu Fahrurrozi sebagai peserta pelatihan tahap pertama, untuk mengasah kemampuan dalam menerapkan ilmu yang didapat selama pelatihan pondok pesantren memfasilitasi bisnis dibidang percetakan seperti membuat kaos

sablon, desain gelas mug, pin, gantungan kunci, dan hiasan dinding dengan desain sesuai pesanan.

Santri sebagai salah satu komponen penting dalam Pondok Pesantren juga merupakan bagian dari sumber daya manusia. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mampu beradaptasi sesuai kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat. Perubahan dalam pesantren merupakan suatu keharusan dalam menghadapi kemajuan teknologi yang bersinergi dengan tujuan pesantren sebagai tenaga pendidik untuk mendidik santri untuk siap bermasyarakat. Melalui pelatihan diharapkan santri dapat bersaing di dunia kerja. Tidak menutup mata dengan adanya perhatian pemerintah kepada lembaga keagamaan menjadi sebuah peluang bagi santri untuk menunjukkan kemampuan selain di bidang keagamaan saja tetapi juga dapat menunjukkan kemampuan lain. Sering kali santri dipandang sebelah mata karena hanya mengaji. Dalam pelatihan di BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan Pematang, peserta pelatihan dilatih untuk disiplin, kreatif, inovatif, kritis, berjiwa kompetitif, berakhlak mulia, dan kompeten dalam dunia kerja.

Bedasarkan latar belakang di atas penulis mengkaji bagaimana tujuan Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan sumber daya manusia, dari penjelasan tersebut penulis membuat judul **“PERAN BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS (BLKK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL YAQIN PETARUKAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, supaya pada penulisan skripsi ini menjadi lebih fokus dan terarah maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan?

C. Tujuan dan Manfaat

Berikut tujuan dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan.

Berikut manfaat dari penelitian tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan terutama pada materi sumber daya manusia menurut ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk peneliti:

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi.

b. Untuk Balai Latihan Kerja Komunitas

- i. Untuk menjadi bahan diskusi, referensi dan evaluasi dalam menjalankan program-program yang sudah dilaksanakan
- ii. Untuk bahan evaluasi dalam mengembangkan strategi pelatihan yang tepat bagi peserta pelatihan

c. Untuk Pondok Pesantren Nurul Yaqin

- i. Untuk menjadi model pondok pesantren yang menjadi rujukan bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi santri yang tidak hanya dibekali dengan ilmu keagamaan semata tetapi juga *softskill* lainnya.
- ii. Untuk menambah khazanah *softskill* yang dimiliki santri sehingga lebih bermutu dan mempunyai daya saing yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- iii. Dapat mencetak generasi santri yang mandiri dan memiliki kompetensi berdaya saing di tengah persaingan kerja

d. Untuk Masyarakat

- i. Menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat yang ingin mengirimkan anaknya ke pondok pesantren dengan kompetensi santri yang lebih dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya.

- ii. Mengetahui ada lembaga pelatihan bagi masyarakat yang bersinergi dengan pondok pesantren
 - iii. Dapat meningkatkan kualitas SDM anggota masyarakat yang mandiri
- e. Untuk Pemerintah
- i. Dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui perkembangan program pelatihan yang melibatkan santri dan mitra pondok pesantrennya.
 - ii. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program yang sudah ada.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian dapat disistematika dalam lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain masih memiliki hubungan.

Pada bab I yaitu pendahuluan, merupakan bab yang berada diawal dengan isinya yaitu: menjelaskan latar belakang dalam penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Pada bab II merupakan landasan teori dimana di dalamnya memuat tinjauan pustaka terdahulu, kemudian kerangka teori yang terkait dengan inti penelitian yang dilakukan, serta kerangka berpikir untuk menganalisis dan menjelaskan suatu data dalam penelitian yang dilakukan yaitu tentang peran balai latihan kerja komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya santri pondok pesantren Nurul Yaaqin Petarukan.

Pada bab III adalah metode penelitian, dengan susunan yang digunakan yaitu: jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Selanjutnya lokasi penelitian berada di BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan. Adapun sumber data yaitu menggunakan sumber daya primer dan data sekunder. Selanjutnya untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian ada teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang ada dalam penelitian.

Pada bab IV yaitu hasil dan pembahasan, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Pada bab V yaitu penutup, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan saran.

Adapun bagian akhir dari penyusunan skripsi diantaranya yaitu daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian, lampiran-lampiran dalam proses penelitian, diantaranya daftar riwayat hidup peneliti, dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan judul “Peran Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Nurul Yaqin Petarukan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin sebagai mitra pemerintah dalam menjalankan pelatihan dipercaya dengan adanya paket pelatihan dan dana serta laporan kegiatan pelatihan sebagai bukti kerjasama. Selanjutnya peran BLKK sebagai partisipatif mengajak santri dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan keterampilan melalui pelatihan. Adapun peran BLKK sebagai fasilitator memberikan sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan pelatihan. Adanya pelatihan dapat meningkatkan kualitas sumber daya santri melalui keterampilan dibidang desain grafis, memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan kemampuannya melauai usaha percetakan yang difasilitasi oleh pondok pesantren dimana dalam operasional yang menjalankan santri.
2. Keberhasilan pelatihan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Dalam pelatihan yang diselenggarakan BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin ada berbagai faktor pendukung, diantaranya dari faktor internal yaitu pengasuh dan pengelola pondok pesantren serta santri

sangat terbuka dengan adanya BLKK sebagai lembaga pengembangan keterampilan, selain itu adanya dukungan dari masyarakat yang antusias untuk mengikuti pelatihan dan adanya bantuan dari pemerintah berupa gedung dan peralatan pelatihan yang berstandar nasional. Demikian juga faktor penghambat pelatihan dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penghambat pelatihan yaitu sedikitnya santri yang mengikuti pelatihan, sedangkan faktor eksternal yaitu masalah geografi dimana lokasi BLKK berada didaerah persawahan dan jalan akses masih belum halus, selain itu peralatan dan perlengkapan yang mengalami penurunan yang menjadi kendala dalam proses pelatihan.

B. Saran

Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk BLKK Pondok Pesantren Nurul Yaqin perlu adanya *upgrade* (perawatan) peralatan karena peralatan terutama komputer setiap tahunnya pasti mengalami penyusutan, perlunya peningkatan fasilitas terutama untuk akses internet selain itu perlu adanya penambahan keterampilan yang masih berkaitan dengan desain grafis.
- b. Untuk peserta pelatihan diharapkan setelah mengikuti pelatihan dapat mengembangkan keterampilan dan dapat membuka usaha sendiri.
- c. Untuk Pondok Pesantren Nurul Yaqin diharapkan lebih memperhatikan santri-santri yang berusia produktif supaya dapat

mengembangkan keterampilan tanpa meninggalkan kewajiban di pondok pesantren.

- d. Untuk pemerintah setelah adanya pelatihan diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan BLKK dan memberi kesempatan kepada santri di dunia kerja.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif* (kedua). Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo). Alfabeta.

Jurnal

- Al-Fa'izah, Z., Rahayu, Y., & Hikmah, N. (2017). In Efektifitas Penyuluhan Gizi pada Kelompok 1000 HPK dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kesadaran Gizi. Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. *Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember*. (Vol. 3, Issue 3).
- Astikaningtyas, P., Sebelas, U., Surakarta, M., Rahman, A., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2022). Peran Pendidikan Non Formal Untuk Membantu Siswa Drop Out Dalam Menyelesaikan Sekolahnya Berdasarkan Perspektif Islam (Studi Kasus Di Lembaga PPAP Seroja Jebres Surakarta) Yosafat Hermawan Trinugraha. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 157–178.
- BRSbrsInd-20220509113430. (2020).
- Geografika, J., & Aufa Azizah, N. (2022). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Negara ASEAN. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah*, 3(1). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jgp/index>
- Hasibuan, R. A. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pembangunan Fisik di Kecamatan Medan Tembung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ihsan, F. M., Permana, P. Y. E., Arifin, N. R., & Muhtadi, R. (2020). Islamic Boarding Schools Toward the Industrial Revolution 4.0; Opportunities and Challenges. *Fikrotuna*, 11(01). <https://doi.org/10.32806/jf.v11i01.3940>
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2022). Analisis Efektivitas Peran BLK Komunitas dalam Upaya Meningkatkan Skill Tenaga Kerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. 8(02), 1496–1506.
- James A.F Stoner, 2018 : 41). (1988). Landasan Teori اديج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 17–39.
- Laila, D. A., & Salahudin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 100–112.

<https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>

- Masrur, M. (2017). Figur Kyai dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren. Tarbawiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 277.
- Maturidi. (2019). Peranan Masyarakat Dalam dakwah di Kecamatan Bukit Kemuning. *Tesis*, 53(9), 1689–1699.
- Masyarakat, K., Utara, L., & Palopo, I. (2019). Peranbalai Latihan Kerja Dalam Pengembangan Keterampilan Masyarakat Luwu Utara (Studi Kasus BLK Luwu Utara).
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sain Manajemen*, 1(1), 40–50. <http://ejurnal.univbsi.id/index.php/jsm/index>.
- Norvadewi. (2017). Manajemen Sumber Daya Insani dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen SDM dalam Bisnis Islami. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1, 112–120.
- Ramdani Harahap, S. A., Azmi, M. U., & Syamsuri, S. (2021). Pembangunan Ekonomi Islam Melalui Peran Sumber Daya Manusia. Al-Mustashfa. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24235/jm.v6i1.7305>
- Siti Mutiah Ulfha, dkk. (2022). Analisis Efektivitas Peran BLK Komunitas dalam Upaya Meningkatkan Skill Tenaga Kerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(02), 1496–1506.
- Soerjono, S. (2019). Peranan Majelis Taklim dalam Mengembangkan Masyarakat Islam di Kecamatan Bukit Kemuning. *Jurnal Ilmu Sosial*, 53(9), 1689–1699.
- Sukarno L. Hasyim. (2020). Manajemen Sumber Daya Insani 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Suryono, I. L., Yossina Warsida, R., Maryani, Rita, & Yani, R. A. A. (2022). Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1). <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.125>
- Susilo, A. A., & Wulansari, R. (2020). Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 20(2), 83–96. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i2.6676>
- Suyeno, A. Umi Nurul. M. Waliyatul. (2022). Implementasi Program Balai

Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Kebunteluk Dalam Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. *Jurnal Respon Publik*, 16(1), 75–84

UU No. 29, 2004. (2004). Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia. *Demographic Research*, 4–7.

Skripsi

Alihar, F. (2018). Analisis Peran Pelatihan Kerja Oleh Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Potensi Angkatan Kerja Di Bandar Lampung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Bandar Lampung). https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf

Aulia, K. (2022). Peran Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Produktivitas Guna Peningkatan Kesempatan Kerja Menurut Prespektif Ekonomi Islam, *Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Walisongo. *Skripsi*.

Danilo Gomes de Arruda. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Ponorogo Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*

Dimiyati, A. (2018). Analisis Efektivitas Program Pelatihan Kerja Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat. *Skripsi*

Jamilah, P. (2019). Tanggungjawab PT Gemilang Unggas Prima dalam pelaksanaan perjanjian kemitraan dengan pengusaha ternak ayam broiler di Kabupaten Indragiri Hulu. *Kemitraan*, 9, 20–46. [http://repository.uin-suska.ac.id/7009/4/BAB III.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/7009/4/BAB%20III.pdf)

Kultsum, U. (2022). Manajemen Pondok Pesantren Darun Najah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui BLK Komunitas Lumajang. Fakultas Dakwah. *Skripsi*

Mubarok, R. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelaksanaan Pelatihan Design Grafis di Unit Balai Latihan Kerja Komunitas Al-Hidayah Cinere. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*

Musthofa, I. (2011). Strategi Pelatihan dan Pengembangan Balai Latihan Kerja Technopark Ganesha Sukowati di Kabupaten Sragen. <https://lib.unnes.ac.id/3272/>

Nafi Analisis'ah, I. (2017). SWOT dan Strategi Keunggulan Bersaing Pada BMT Artha Buana Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Teknik Membedah Kasus Bisnis, 01–90. <http://etheses.iainkediri.ac.id/40/>

- Nurhayatul Husna, (2015). Perencanaan Pembangunan, M., Magister, P., Doktor, D., & Ekonomi, F. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK). Payakumbuh Universitas Andalas. *Tesis*
- Nurhidayanto, R. (2021). Peran Balai Latihan Kerja Ponorogo Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Skripsi*, 1, 15–33.
- Prastio, I. (2022). Manajemen Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus BLK Komunitas Darun Najah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas) Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan E.
- Rahmat Al-amin (2021) Efektifitas Pemanfaatan BLK TI Dalam Meningkatkan Kemampuan TI Santri. *Skripsi*
- Wijhatul Amalia. (2021). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Upaya Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Santri. *Skripsi*
- Yelvita, F. S. (2022). Analisis Peran Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDN) Guna Mengatasi Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Workshop Kejuruan Pengolahan Hasil Perikanan Balai Latihan Kerja Komunitas Mathla'ul Anwar Cintamulya). *Skripsi*

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS

1. Nama : Ummu Hani Fauzi
2. Tempat tanggal lahir: Pemalang, 12 April 2000
3. Alamat rumah : Dusun Nambang Sari RT 06/02 Desa Kendalrejo
4. Alamat tinggal : Dusun Kebojo RT 11/11 Kel. Petarukan
5. Nomor Handphone : 089652872680
6. Email : hanifauziuummu@gmail.com
7. Nama ayah : Muro Hadi Fauzi
8. Pekerjaan ayah : Petani
9. Nama ibu : Siti Khotimatun
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : MI Al-Mu'awwanah Kendalrejo (2006-2012)
2. SMP/MTs : MTs N Petarukan (2012-2015)
3. SMA/SMK : SMA N 1 Comal (2015-2018)

Pekalongan, 17 November 2023



Ummu Hani Fauzi